

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman yang semakin pesat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Siswa dan guru dapat memperoleh informasi dengan mudah tanpa tersekat jarak, ruang dan waktu. (Handiyani & Abidin, 2023). Oleh karena itu tuntutan tersebut, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi sangat dibutuhkan siswa agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin canggih (Avini & Saputra, 2022). Sehingga, pemanfaatan teknologi digital perlu disertai pendamping yang mengarahkan mereka menggunakan teknologi digital secara positif. Literasi digital dipandang sebagai kemampuan memahami, mengevaluasi, menemukan, serta mengkomunikasikan informasi dalam bentuk digital dan ketika disajikan melalui komputer dari berbagai sumber menurut Rahayu dalam (krisnawati,2023). Selain itu, literasi digital juga didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarluaskan informasi dalam dunia digital (Irhandayaningsih, 2020). Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai, mengatur dan mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Tuna, 2021).

Literasi digital di sekolah dasar menjadi sangat penting bagi semua pihak yang berkepentingan melihat literasi sebagai tolak ukur untuk kemajuan bangsa yang berwawasan. Program literasi digital ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dengan adanya sumber daya digital yang tentunya akan membangkitkan minat siswa.

Dengan adanya program literasi digital, siswa dapat diharapkan meningkatkan norma, etika, dan kesadaran dalam bermedia sosial karena mereka membutuhkan lebih banyak arahan dan bimbingan, untuk dapat terhindar dari kecanduan (Haya dkk., 2023).

Menurut Herawan, 2021 berpendapat bahwa perkembangan teknologi digital dalam pembelajaran pada abad 21, guru maupun siswa perlu memiliki kemampuan literasi dasar serta literasi digital (Herawan, 2021.). Sedangkan menurut Littlejohn dalam (Wijayati dkk., 2021) menyebutkan bahwa ada tujuh elemen dalam literasi digital, yaitu: literasi informasi, beasiswa digital, keterampilan belajar, literasi TIK, privasi manajemen, komunikasi dan kolaborasi serta literasi media. Dari ketujuh elemen literasi digital tersebut saling berkaitan dan sangat penting dalam proses literasi digital. Siswa sekarang justru sudah ahli karena lingkungan mereka mendukung penggunaan *Gadget*. Maka dari itu mereka perlu memahami cara menggunakan teknologi dengan bijak, menganalisis informasi yang mereka temukan dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan kolaborasi melalui media digital (Krisnawati dkk., 2023)

Peningkatan literasi digital ini dapat terlaksana dengan baik tidak hanya perantara dalam beberapa pembelajaran namun juga dari peran guru mengajar siswa. Untuk pendidikan pada umumnya guru dan siswa menjadi faktor dominan dalam proses belajar mengajar guru dan siswa. Sebagai seorang guru, guru sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membimbing, mengarahkan, menjelaskan serta melakukan evaluasi dan penilaian terhadap siswa. Dengan bimbingan ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah. Dalam program literasi

digital, guru harus berperan dalam mengembangkan literasi digital siswa agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk pembelajaran (Qiron, 2017). Guru juga harus memastikan bahwa siswa menggunakan teknologi dengan cara yang benar dan terarah pada hal-hal yang positif. Hal ini dilakukan melalui kompetensi yang dimiliki guru (Handiyani dan Abidin, 2023). Untuk memenuhi tuntutan kurikulum merdeka yang mana guru dapat mencetak generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berpotensi dalam menghadapi berbagai tantangan dimasa depan, guru perlu memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru harus mampu memberikan untuk pembelajaran yang inovatif, menarik dan relevan dalam skala global (Saragi dkk., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan wali kelas kelas 2 di SD Muhammadiyah Manyar Gresik pada tanggal 21 Agustus 2024, literasi digital sangatlah penting bagi mereka apalagi dengan zaman sekarang ini sehingga SD tersebut sudah menerapkan yang namanya literasi digital. Literasi digital yang dimaksud adalah kemampuan manusia yang memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi melalui perangkat digital dengan efektif dan efisien dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Contoh yang guru kelas dua lakukan ketika memanfaatkan teknologi adalah setiap pembelajaran guru memakai laptop ketika mengajar seperti siswa di putarkan video waktu pembelajaran berlangsung selain itu pada pembelajaran komputer guru menggunakan website kidlo coding untuk mengetahui berfikir kritisnya anak-anak. Yang dimaksud dengan kidlo coding adalah website yang menyediakan game-game tentang coding cocok untuk anak-anak dan sederhana karena seperti game.

Berdasarkan wawancara siswa pada kelas 2 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2024 bahwa siswa kelas 2 pernah diberikan tugas oleh guru yang harus diselesaikan dengan menggunakan teknologi ,seperti pada kegiatan membuat karya siswa diminta guru untuk mencari inspirasi dari internet. Guru juga pernah meminta siswa mengerjakan quis selain itu guru kelas 2 mengajarkan cara menggunakan teknologi dengan aman dan bijak dengan cara guru tersebut dengan menjelaskan manfaat teknologi seperti mengakses informasi, kemudahan komunikasi, dan belajar online), serta potensi resiko seperti kecanduan dan menonton konten yang sesuai usia.Selain itu guru dapat memberi pemahaman pentingnya mengatur waktu penggunaan teknologi agar tidak mengganggu kegiatan seperti belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas 2 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 pembelajaran yang dilaksanakan guru ketika mengajar menggunakan laptop waktu menjelaskan siswa-siswa antusias mendengarkan dan aktif ketika ditanya. Salah satu contohnya pada pembelajaran sains guru memutar video tentang lingkungan. Setelah melihat video yang ditanyakan guru siswa aktif ketika guru bertanya mengenai apa yang dilihat dari video tersebut dan mereka berebutan untuk menjawabnya. Siswa kelas dua tampak senang karena mereka tidak hanya belajar melalui buku saja, tetapi juga dengan melihat video .Mereka bisa melihat proses terjadinya siklus air, polusi atau global warning. Sehingga peneliti memilih sekolah.

Di SD Muhammadiyah mempunyai keunggulan yang dimana di SD tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap seperti mempunyai lab computer yang satu anak satu komputer untuk internetnya yang dipakai lancar. Selain itu di SD

Muhammadiyah Manyar Gresik menggunakan website ketika pembelajaran computer, website yang digunakan adalah website cidlo coding. Website cidlo coding ini merupakan website yang didalamnya terdapat game-game tentang coding seperti permainan yang terdapat level 1-15 setiap siswa. Dan siswa tersebut bermain dengan level yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di prapenelitian dapat disimpulkan bahwa di SD Muhamammadiyah Manyar bahwa gurunya sudah menerapkan literasi digital. Literasi digital yang dimaksud adalah kemampuan manusia yang memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi melalui perangkat digital dengan efektif dan efisien dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Dan gurunya sudah memanfaatkan teknologi dalam mengajar seperti pada pembelajaran TIK di SD tersebut gurunya mengajarkan kidlo coding yang dimana kidlo koding ini seperti game-game selain pelajaran TIK pelajaran sains juga gurunya ketika mengajar menggunakan teknologi yang dimana siswa diputar video tentang lingkungan setelah melihat video guru bertanya mengenai apa yang dilihat dari video tersebut dan mereka berebutan untuk menjawabnya. melalui pernyataan dari hasil wawancara bahwa Zaman semakin maju dan pembelajaran siswa tidak hanya menggunakan buku tetapi juga memanfaatkan teknologi seperti Komputer dan gadget sedangkan seperti yang kita tahu bahwa memanfaatkan teknologi tidak hanya memiliki sisi positif tetapi juga memiliki sisi negative jika tidak digunakan dengan bijak. Maka dari itu saya meneliti peran guru dalam mendukung program Literasi Digital dikelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nanggala (2023)
 “Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SDN 258 Sukarela”.

Menunjukkan hasil penelitian bahwa dengan penerapan literasi digital dalam pembelajaran di SDN 258 Sukarela sudah terlaksanakan namun belum sepenuhnya. Hal ini disebabkan kendala yang dihadapi yaitu kompetensi digital guru yang terbatas, waktu yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta siswa yang belum paham betul mengenai literasi digital. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaini (2022) “analisis literasi digital siswa kelas V di SDN 22 Tanjung Batu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memahami informasi dalam konten digital yang diperlukan, mengoperasikan alat-alat digital sesuai yang diperlukan menggunakan smartphone, dan mudah dapat menggunakan beberapa jenis aplikasi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran guru dan literasi digital di sekolah dasar dalam perkembangan zaman yang semakin maju dengan judul “Analisis Peran Guru Dalam Mendukung Program Literasi Digital Siswa SD Muhammadiyah Manyar Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, rumusan masalah dapat peneliti rumuskan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana peran guru dalam mendukung program literasi digital di kelas 2 SD Muhammadiyah Manyar Gresik?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui peran guru dalam mendukung program literasi digital di kelas 2 di SD Muhammadiyah Manyar Gresik.

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini dapat diambil manfaat mengenai peran guru dalam mendukung program literasi digital kelas sebagai berikut:

1.2.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya peran guru dalam mendukung program literasi digital dikelas 2 SD Muhammadiyah Manyar Gresik.

1.2.2 Manfaat Praktis

Pada manfaat secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait pada penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai penambah pengetahuan dan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk menjalankan perannya dalam mengembangkan literasi digital siswa ketika untuk membantu belajar memahami materi dan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi ke arah yang positif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian tentang pentingnya literasi digital bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan baik waktu, biaya dan tenaga serta untuk kemudahan penelitian, adapun batasan masalah penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada guru kelas II di SD Muhammadiyah Manyar Gresik
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam mendukung program literasi digital
3. Terbatas pada mapel TIK dan Sains.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur menjadi ciri utama istilah tersebut dengan tujuan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini definisi istilahnya sebagai berikut.

a. Peran Guru

Peran guru dalam teknologi digital sebagai mediator dan fasilitator yang bertujuan untuk membimbing siswa menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna.

b. Kemampuan Literasi digital

Kemampuan literasi digital merupakan keterampilan yang melibatkan kemampuan untuk menemukan, memancarkan, menggunakan teknologi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi mencakup pemahaman kritis terhadap konten, etika digital, keamanan,serta komunikasi yang efektif dalam dunia digital.